

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

A. Konteks Penelitian

Belajar Al- Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Dalam dunia proses belajar mengajar, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian pentingnya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode.

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji. Yang merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan shalat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldum bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.¹

¹Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), hal. 9

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh salah dalam pengucapan *makhroj* dan tajwidnya. Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi proses belajar Al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar santri menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Dengan demikian penggunaan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.² Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain berdasarkan suatu *approach*. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran yang efektif dan efisien.

Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menetapkan metode yang tepat yang sesuai dengan tujuan, situasi, kondisi, materi, dan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan tepat. Penggunaan Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184.

Sebuah metode tersebut haruslah menentukan alur pembelajaran yang sistematis dan terarah, seperti bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran metode tersebut, bagaimana proses pengajarannya dan bagaimana evaluasi yang diadakan dalam metode tersebut dengan jelas dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode Ummi merupakan salah satu metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Metode Ummi merupakan metode yang disusun oleh Masruri yang lahir di Purwodadi pada tanggal 30 Desember 1965 yang sekarang menjabat sebagai direktur Ummi Foundation, menjadi guru sejak 1986-1990 sebagai guru SD-SMA di Surabaya dan A. Yusuf yang lahir di Sampang pada 20 April 1972, adalah *Master Trainer* pengajaran Al-Qur'an dan *Trainer Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*. Metode Ummi mulai muncul tahun 2011 yang didirikan oleh Ummi Foundation yang berada di Surabaya dengan visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi Qur'ani. Metode Ummi bukan sekedar metode namun membangun system mutu di lembaga pendidikan.

Pembelajaran Metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu adalah pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa Ibu itu ada 3 unsur: *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeation* (diulang-ulang), dan kasih sayang tulus. Metode Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat,

khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah dipahami terutama oleh pemula.³

Metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak Metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku (jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6), sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku yang terkumpul dalam satu buku saja dan dilanjutkan dengan Al-Qur'an serta didalamnya diajarkan tentang *Ghorib* dan *Tajwid*.

Hasil observasi sementara terhadap MI Terpadu Al-Ifadah kaliwungu Tulungagung yang menggunakan Metode Ummi dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an kepada para siswanya menunjukkan bahwa metode tersebut sudah berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat.⁴

Zaman modern ini, pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang penting karena bekal bagi kehidupan mereka nantinya, Al-Qur'an merupakan kitab umat islam dimana kita harus bisa membaca dan mempelajarinya. Hal tersebut menjadi hal yang pokok untuk umat islam dengan cara mempelajarinya sejak dini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mencoba mengkaji masalah tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk Seminar Proposal

³A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*, (Surabaya: Konsorsum Pendidikan Islam, 2007). Hal. 3

⁴Observasi sementara peneliti tanggal 1 Mei 2018

dengan judul “ Implementasi Metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung ”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai Implementasi Metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung, terkait pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al- Qur’an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung?
2. Bagaimana Pengajaran Al- Qur’an melalui metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al- Qur’an melalui metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

2. Untuk mengetahui Pengajaran Al- Qur'an melalui metode ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Al- Qur'an melalui metode ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini ada beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis , penjabarannya sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang metode ummi untuk mengatasi kesulitan belajar.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan untuk lebih mengembangkan metode ummi untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan metode ummi guna mengatasi kesulitan belajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa terutama dalam membaca Al- Qur'an.

d. Bagi Pengelola perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh petugas perpustakaan (pustakawan) sebagai masukan dalam pengadaan buku dan bahan pustakawan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah (siswa, guru dan kepala sekolah).

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar dapat mengerti dan dipahami dengan jelas maksud judul sesuai dengan penelitian yang terkandung didalamnya, yaitu "Implementasi Metode Ummi dalam mengatasi kesulitan membaca Al- Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung." Maka perlu dijelaskan arti kata dalam judul tersebut, yaitu :

a. Implementasi Metode Ummi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

Metode Ummi adalah sebuah metode pengajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang praktis, sistematis, mudah, menyenangkan serta menyentuh hati dalam pembelajarannya. Metode ummi memiliki visi menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani, dan misi mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah, membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, dan mewujudkan pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an.⁵

Jadi, implementasi Metode Ummi disini berarti suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang digunakan guru dalam mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang praktis, sistematis, mudah, menyenangkan serta menyentuh hati dalam pembelajarannya.

b. Kesulitan Membaca

Kesulitan yaitu kesukaran (dicari dipecahkan).⁶ Dan membaca adalah mengucapkan tulisan .

⁵Anonym, www.ummifondation.com, diakses tanggal 31 Mei 2018

⁶Darmansyah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2008) hal. 46

Kesulitan belajar yaitu kesukaran dalam belajar mengenai sesuatu yang ingin dikuasai dalam belajar membaca

c. Al-Qur'an

Menurut etimologi: Al-Qur'an berasal dari kata Qa-ra (قرأ) artinya membaca, maka perkataan itu berarti "bacaan". Maksudnya, agar ia menjadi bacaan atau senantiasa dibaca oleh segenap bangsa manusia terutama oleh para pemeluk agama islam.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung." adalah segala bentuk usaha dan upaya yang dilakukan oleh guru pembelajaran Al- Qur'an di dalam membaca Al- Qur'an yang ada di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud terkandung. Sehingga

⁷Munawar chalil, *Al-Qur'an dari masa ke masa*, t.tp., t.p., hal. 1

uraian- uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Organisasi dalam skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab, yang memudahkan jalannya pembahasan dalam skripsi ini.

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.
2. Bab pertama, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
3. Bab dua, berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
4. Bab tiga, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian.
5. Bab empat, berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang membahas tentang perkembangan objek penelitian, dan analisis data
6. Bab lima berisi tentang pembahasan
7. Bab enam, berisi kesimpulan dan saran

8. Bab akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran- lampiran, (c) surat ijin penelitian dan telah selesai penelitian, (d) daftar riwayat hidup.